

Dampak Penggunaan TIK dalam Pembelajaran terhadap Interaksi Sosial Siswa

Muhammad Ilyas Izzaki*¹, Tutur Rahayu², Yonni Yahya Prasetya³, Zeny Risdiana⁴

¹⁻⁴ STIT Sunan Giri Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro No.17 B, Ngemplak, Sumbergedong, Trenggalek, Jawa Timur 66316

Korespondensi penulis : ilyasizaki08@gmail.com*

Abstract. *This study examines the positive impact of ICT use in learning on students' social interactions. The study found that proper ICT integration can enhance collaboration and communication among students, especially through online platforms. Students are able to interact effectively in online learning groups and develop digital communication skills. However, the study also highlights the importance of teacher supervision to prevent negative potentials such as cyberbullying and social isolation. In addition, this study explores the negative impact of ICT use in learning on students' social interactions. The results showed a tendency for decreased face-to-face interaction and verbal communication among students. Excessive use of gadgets and digital platforms can hinder the development of students' social and emotional skills, as well as increase the risk of social isolation and cyberbullying. Furthermore, there is also a complex relationship between ICT use in learning and students' social interactions. The study found that the impact of ICT varies depending on factors such as the age of the students, the type of ICT used, and the quality of implementation. This study highlights the importance of a holistic and balanced approach to the integration of ICT in education that considers both the benefits and risks to students' social development.*

Keywords: *ICT, Learning, Social Interaction, Students*

Abstrak. Penelitian ini menelaah dampak positif penggunaan TIK dalam pembelajaran terhadap interaksi sosial siswa. Studi ini menemukan bahwa integrasi TIK yang tepat dapat meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar siswa, terutama melalui platform daring. Siswa mampu berinteraksi secara efektif dalam kelompok belajar online dan mengembangkan keterampilan komunikasi digital. Namun, penelitian juga menyoroti pentingnya pengawasan guru untuk mencegah potensi negatif seperti cyberbullying dan isolasi sosial. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi dampak negatif penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran terhadap interaksi sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan penurunan interaksi tatap muka dan komunikasi verbal di antara siswa. Penggunaan berlebihan gawai dan platform digital dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, serta meningkatkan risiko isolasi sosial dan cyberbullying. Selanjutnya, juga ada hubungan kompleks antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan interaksi sosial siswa. Studi ini menemukan bahwa dampak TIK bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti usia siswa, jenis TIK yang digunakan, dan kualitas implementasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dan berimbang dalam integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan yang mempertimbangkan baik manfaat maupun risiko terhadap perkembangan sosial siswa.

Kata kunci: TIK, Pembelajaran, Interaksi Sosial, Siswa

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong kemajuan di semua bidang kehidupan, termasuk kemajuan dalam bidang teknologi informasi. Hal ini telah membuka kesempatan bagi semua manusia untuk mengakses semua informasi global yang mengakibatkan terjadinya gejala dunia tanpa batas. Peristiwa terjadi disalah satu belahan dunia dengan mudah dapat diketahui oleh masyarakat dibelahan dunia lainnya. Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia dan kemajuan teknologi saat ini mendukung pula peran tersebut sehingga teknologi komputer dan internet dimanfaatkan pada berbagai bidang

seperti misalnya mengerjakan tugas sekolah, belajar, mengatur keuangan keluarga, mendengarkan musik, menonton video, dan menikmati permainan. Perkembangan anak yang dimaksud disini adalah perubahan.

Melihat perkembangan teknologi yang begitu cepat, mudah dijangkau oleh semua kalangan terlebih khusus di kalangan pelajar yang memberikan dampak tingkah laku sosial di lingkungan sekolah. Karena bisa kita lihat saat ini banyak pelajar yang sudah pandai mempergunakan alat informasi dan komunikasi handphone smartphone baik untuk sekedar berkomunikasi, mencari tugas, games, hingga melihat situs-situs yang tidak seharusnya dilihat, seperti situs kekerasan, situs pornografi dll. Ini membuktikan bahwa pengaruh dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang sangat mengkhawatirkan karena sedikit demi sedikit perkembangan teknologi ini memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial siswa, melunturkan nilai-nilai kebudayaan. Remaja tampak belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat dan cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet tertentu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika selama ini perilaku online remaja selalu dijadikan sorotan utama untuk dikaji, baik oleh pihak pemerintah maupun lingkungan akademis.

Adanya penggunaan handphone smartphone di lingkungan sekolah dapat mempermudah untuk mencari tambahan materi dan membantu siswa untuk mencari sumber-sumber materi yang bisa di dapatkan di situs internet, mempermudah siswa mengerjakan tugas. Namun selain itu adanya penggunaan handphone smartphone di lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa, saat siswa mempergunakan handphone smartphone tersebut tidak sesuai waktu dan tempat yang semestinya. Ketika handphone smartphone dipergunakan di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung ini akan mengganggu proses belajar siswa dan tidak jarang siswa tidak merespon apa yang disampaikan oleh guru. Ketika dipergunakan di jam istirahat ini juga berdampak pada interaksi siswa dengan siswa lainnya, yang menjadikan siswa tersebut menjadi individual yang tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya karena terlalu fokus dengan handphone nya. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk mengupas lebih jauh tentang dampak dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya handphone smartphone yang digunakan oleh para siswa di lingkungan sekolah dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial siswa kepada guru maupun sesama siswa lainnya yang ada di lingkungan sekolah itu apakah dampak penggunaannya lebih ke arah positif atau negatif. Maka, penulis akan melakukan

penelitiannya yakni dengan judul “Dampak Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran Terhadap Interaksi Sosial Siswa”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan tinjauan literatur secara terstruktur. Agar dapat lebih memahami peran pendidikan Islam dalam membangun moral masyarakat. Alasan dipilihnya metode ini adalah karena sesuai dengan apa yang ingin digali oleh peneliti. Menyusun dan mengevaluasi dengan cermat semua temuan penelitian terkini dengan tatanan yang terstruktur. Mampu memberikan gambaran lengkap mengenai topik riset. Sesuai dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya, Sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Snyder, analisis pustaka berbasis sistem memungkinkan peneliti untuk Memadukan dan menilai sejumlah besar penelitian empiris, sambil mengidentifikasi, menghubungkan kesenjangan dalam dunia penelitian serta menetapkan arah yang akan diambil dalam penelitian mendatang.

3. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi menurut Fauziah & Hedwig teknologi adalah pengetahuan tata cara pemakaian jenis-jenis perangkat teknik baik perangkat keras maupun perangkat lunak komputer yang digunakan manusia untuk memecahkan masalah sehingga peralatan teknik yang digunakan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Menurut Munir teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk memberi nilai tambah dan menghasilkan produk yang bermanfaat. Sedangkan menurut Kadir Teknologi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk melaksanakan tugas pemrosesan data yaitu menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan mengumpulkan data.

Pengertian Teknologi Informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangan mengalami peningkatan pesat dari tahun ke tahun. Teknologi informasi merupakan ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal seperti: sistem hardware dan software, LAN (Local Area Network), MAN (Metropolitan Area Network), WAN (Wide Area Network), sistem informasi manajemen (SIM), sistem telekomunikasi, dan lain-lain.

Menurut Hariningsih teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Adapun menurut Information Technology Association of America (ITAA) teknologi informasi adalah suatu perancangan, pengembangan, implementasi, studi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak

komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisi, dan memperoleh informasi.

Teknologi komunikasi diawali dari sejarah manusia yaitu dengan ditemukannya bahasa lisan dan bahasa tulisan dalam bentuk photographs yang ditulis pada dinding-dinding gua, tulisan pada lembaran kulit kayu, pada batu, atau pada lembaran-lembaran tanah liat dalam peradaban awal seperti bangsa Sumeria di daerah sungai Euphrat dan di daerah sungai Nil atau bangsa Mesir. Tujuannya untuk mencapai kesamaan memaknai pesat atau symbol yang disampaikan. Pada dasarnya yang dimaksud dengan teknologi komunikasi adalah seperangkat alat penambah kemampuan orang dalam berkomunikasi atau perangkat dari sistem hasil rekayasa manusia yang digunakan sebagai media transmisi atau pemindahan dan menyampaikan ide, pesan, atau gagasan kepada orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi komunikasi adalah sistem elektronik yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu atau kelompok. Teknologi komunikasi memfasilitasi komunikasi antar individu dan antar kelompok yang dapat dilakukan tanpa harus bertemu langsung di lokasi yang sama. Bentuknya dapat berupa telepon, fax, radio, televisi, e-mail, web, dan lain sebagainya.

Teknologi informasi dan komunikasi ialah suatu alat bantu atau media yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan dari orang yang satu kepada orang lainnya sebagai bentuk interaksi secara langsung maupun tidak langsung, serta mempermudah manusia untuk berkomunikasi dari jarak jauh. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dalam dunia pendidikan maka akan membantu dan mempermudah peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik dapat dengan mudah mencari bahan-bahan materi pelajaran untuk belajar dimanapun dan kapanpun mereka mau tidak terbatas ruang dan waktu. Perilaku sosial pada anak usia dini ini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik, seperti kerja sama, tolong-menolong, berbagi simpati, empati dan saling membutuhkan satu sama lain. Untuk itu sasaran pengembangan perilaku sosial pada anak usia dini ini ialah untuk keterampilan berkomunikasi, keterampilan memiliki rasa senang dan periang, menjalin persahabatan, memiliki etika dan tatakrama yang baik. Dengan demikian, materi pembelajaran pengembangan sosial yang diterapkan di taman kanak-kanak, meliputi: disiplin, kerja sama, tolong-menolong, empati, dan tanggung jawab. Pembentukan perilaku sosial yang tumbuh pada seseorang itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor kepribadian seseorang itu sendiri, faktor keluarga, faktor lingkungan tempat tinggal, maupun dari faktor budaya setempat karena dari faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupannya.

Manusia selaku makhluk sosial tentunya memerlukan bantuan dari manusia lain selama masa hidupnya. Xiao mengatakan interaksi sosial adalah hubungan aktif yang saling berkaitan antar manusia, yaitu seperti hubungan antara individu, kelompok satu dengan kelompok lain, dan hubungan antar seseorang dengan kelompok.

Macam-macam interaksi sosial dibagi menjadi tiga jenis ;

- a. Interaksi sosial antar individuaitu, yaitu apabila dua orang individu ini berjumpa dan melakukan komunikasi. Contohnya mengobrol bersama teman di dalam kelas waktu jam istirahat.
- b. Interaksi sosial antara individu dengan kelompok, yaitu terjadi apabila saat kondisi yang usai ditetapkan. Contohnya Manager sedang melaksanakan rapat dengan para karyawan.
- c. Interaksi sosial antara kelompok dengan kelompok. Interaksi ini terjadi apabila satu kesatuan saling yang nteraksi. Misalnya tim Volley yang bahu membahu untuk memenangkan pertandingan.

Dampak Positif TIK terhadap Interaksi Sosial Siswa

- 1) Peningkatan kolaborasi: TIK memungkinkan siswa untuk berkolaborasi lebih efektif melalui platform seperti Google Classroom, WhatsApp, atau aplikasi pembelajaran lainnya. Hal ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam proyek dan tugas kelompok, yang dapat memperkuat hubungan sosial mereka.
- 2) Akses ke informasi: Dengan adanya internet, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi dan sumber daya pendidikan dari berbagai belahan dunia. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tetapi juga membuka peluang untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka mengenai topik-topik baru.
- 3) Meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi: Siswa akan lebih melek teknologi dan meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan teknologi.

Dampak negatif TIK terhadap interaksi sosial siswa:

- a. Kecanduan gadget: Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan dapat mengurangi kemampuan interaksi sosial siswa. Siswa cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat mereka daripada berinteraksi langsung dengan teman sebaya, yang berdampak pada keterampilan sosial mereka.
- b. Perilaku sosial yang buruk: Penggunaan media sosial seperti TikTok sering kali mempengaruhi perilaku siswa. Konten yang tidak pantas atau perilaku negatif yang ditampilkan di media sosial dapat ditiru oleh siswa, mengurangi rasa hormat dan sopan santun dalam interaksi sehari-hari.

- c. Kurangnya fokus dalam pembelajaran: Ketergantungan pada gadget dapat menyebabkan kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung. Siswa mungkin lebih tertarik pada konten media sosial daripada materi pelajaran, sehingga mengganggu proses belajar dan interaksi dengan guru serta teman sekelas.

Dampak positif penggunaan TIK bagi pendidikan: Informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk kepentingan pendidikan, inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang dengan adanya inovasi e-learning yang semakin memudahkan proses pendidikan, sistem administrasi pada sebuah lembaga pendidikan akan semakin mudah dan lancar karena penerapan sistem TIK, munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan, munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Sedangkan dampak negatifnya: Mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual karena semakin mudahnya orang dalam mengakses data, sehingga menyebabkan orang yang bersifat plagiat akan melakukan kecurangan, mengakibatkan orang untuk berpikir pendek dan bertahan konsentrasi dalam waktu yang singkat, karena tergantung pada alat yang digunakan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan dalam proses untuk mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi, dan mengolah data atau informasi agar dihasilkan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk individu maupun kelompok.

4. KESIMPULAN

Dalam mengkaji dampak penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap kehidupan sosial, dapat disimpulkan bahwa transformasi teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek interaksi sosial. Penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan teknologi komunikasi lainnya telah membentuk pola komunikasi yang baru, mempercepat pertukaran informasi, dan menciptakan komunitas daring. Namun, dampaknya tidak hanya positif, melainkan juga menimbulkan tantangan seperti risiko privasi, perubahan norma sosial, dan dampak psikologis.

Peningkatan konektivitas global dan aksesibilitas informasi merupakan aspek positif, tetapi perlu diimbangi dengan kesadaran akan risiko keamanan data dan perlindungan privasi. Pembentukan komunitas daring dapat memberikan dukungan sosial, tetapi juga perlu diwaspadai terhadap efek filter bubble yang dapat mengakibatkan kurangnya diversitas pandangan. Terlebih lagi, dampak psikologis seperti kecanduan digital, perbandingan sosial,

dan gangguan tidur menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik untuk kesehatan mental dalam era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. W.W. Norton & Company.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Fauziah, & Hedwig, R. (2010). *Pengantar teknologi informasi*. Bandung: Maura Indah.
- Hariningsih. (2005). *Teknologi informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- Maryono, dkk. (2007). *Teknologi informasi dan komunikasi* (Cet. I). Jakarta: Yudhistira.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). Sage Publications.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prasojo, L. D., & Riyanto. (2011). *Teknologi informasi pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Taqur, F. (2009). *Kajian teknologi komunikasi*. PERTEKKOM.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management: On-demand strategies for performance, growth and sustainability* (11th ed.). Wiley.
- Xiao, A. (2018). Konsep interaksi sosial dalam komunikasi, teknologi, masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(2), 45–58.